



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# PRAKARYA

Kelas  
**VIII**

Modul 7

**MEMBUAT  
KARYA KERAJINAN  
DARI BAHAN LILIN**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERJUALBELIKAN**



**Modul Pembelajaran SMP Terbuka**

# **PRAKARYA**

**Kelas VIII**

**Modul 7**

## **MEMBUAT KARYA KERAJINAN DARI BAHAN LILIN**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

## Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# PRAKARYA

### Modul 7: Membuat Karya Kerajinan dari Bahan Lilin Kelas VIII

**Pengarah:**

Mulyatsyah

**Penanggung Jawab:**

Eko Susanto

**Kontributor:**

Imam Pranata, Harnowo Susanto,

Ninik Purwaning Setyorini,

Maulani Mega Hapsari

**Penulis:**

Yeni Sumiati

**Reviewer:**

Wahyu Surakusumah

**Editor:**

Didi Teguh Chandra, Amsor,

Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,

Sukma Indira, Kader Revolusi,

Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,

Tim Layanan Khusus

**Layout Design:**

Ghina Fitriana, Belaian Pelangi Baradiva,

Aminudin, Dadis Sumadi Alam

---

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021  
Direktur  
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.  
NIP. 196407141993041001



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>I. Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Deskripsi Singkat .....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	1
C. Petunjuk Belajar .....	2
D. Peran Guru dan Orang Tua .....	3
<b>II. Kegiatan Belajar 1: Jenis, Sifat, Dan Karakteristik Lilin, Serta Bahan Dan Teknik Pembuatan Lilin Dekoratif</b> .....	<b>5</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	5
B. Aktivitas Pembelajaran .....	5
C. Tugas .....	15
D. Rangkuman .....	16
E. Tes Formatif .....	17
<b>III. Kegiatan Belajar 2: Merancang Pembuatan Karya Kerajinan Dari Bahan Lilin</b> .....	<b>21</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	21
B. Aktivitas Pembelajaran .....	21
C. Tugas .....	26
D. Rangkuman .....	28
E. Tes Formatif .....	29
<b>IV. Kegiatan Belajar 3: Membuat Karya Kerajinan Dari Bahan Lilin</b> .....	<b>33</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	33
B. Aktivitas Pembelajaran .....	33
C. Rangkuman .....	35
D. Tes Formatif .....	36
<b>TES AKHIR MODUL</b> .....	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>45</b>
A. Glosarium .....	45
B. Kunci Jawaban Tugas .....	46
C. Kunci Jawaban Tes Formatif .....	49
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>55</b>



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 7.1 Aneka bentuk lilin .....	5
Gambar 7.2 Lilin sebagai alat penerangan .....	7
Gambar 7.3 Lilin malam untuk membatik .....	7
Gambar 7.4 Lilin aromaterapy .....	8
Gambar 7.5 Lilin dekoratif .....	8
Gambar 7.6 Aneka lilin dekoratif .....	9
Gambar 7.7 Cara melelehkan lilin dengan teknik mengetim .....	10
Gambar 7.8 Memberi warna pada lilin .....	10
Gambar 7.9 Mengukir lilin .....	11
Gambar 7.10 Lilin hias dengan teknik aplikasi .....	11
Gambar 7.11 Parafin dan lilin bekas .....	11
Gambar 7.12 Crayon .....	12
Gambar 7.13 Aroma terapi .....	12
Gambar 7.14 Benang kasur .....	12
Gambar 7.15 Kompor .....	13
Gambar 7.16 Panci .....	13
Gambar 7.17 Wadah untuk melelehkan lilin .....	13
Gambar 7.18 Aneka cetakan lilin .....	14
Gambar 7.19 Batang tusuk gigi .....	14
Gambar 7.20 Stik es cream untuk mengaduk lilin cair .....	14
Gambar 7.21 Pisau ukir .....	15
Gambar 7.22 Bagan jenis, sifat, dan karakteristik lilin .....	15
Gambar 7.23 Bagan prosedur pembuatan produk/karya kerajinan .....	22
Gambar 7.24 Melelehkan lilin .....	24
Gambar 7.25 Cetakan/gelas dengan sumbu .....	24
Gambar 7.26 Proses menuang lilin .....	24
Gambar 7.27 Pendinginan .....	24
Gambar 7.28 Lilin warna warni .....	25
Gambar 7.29 Kemasan cantik .....	25



# DAFTAR TABEL

Tabel 7.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Modul 7.....	2
Tabel 7.2 Tugas.....	26
Tabel 7.3 Kunci jawaban tugas .....	47
Tabel 7.4 Lembar penilaian produk/karya kerajinan .....	47
Tabel 7.5 Rubrik penilaian rancangan karya kerajinan .....	48
Tabel 7.6 Lembar penilaian praktik pembuatan karya kerajinan.....	50
Tabel 7.7 Rubrik penilaian praktek .....	50
Tabel 7.8 Lembar penilaian proyek .....	52
Tabel 7.9 Rubrik penilaian proyek .....	52





# I

# PENDAHULUAN



## LILIN SEBAGAI BAHAN KERAJINAN

### A. DESKRIPSI SINGKAT

Hai Ananda apa kabar, semoga selalu sehat dan ceria ya? Selamat karena Ananda sudah berhasil menyelesaikan modul 6, dan sekarang saatnya Ananda mempelajari modul 7. Semoga Ananda selalu semangat untuk terus berprestasi.

Ananda hebat, dari materi sebelumnya telah mengenal tanah liat sebagai bahan kerajinan, nah kali ini Ananda akan mempelajari bahan lunak yang lain yang juga dapat dijadikan sebagai bahan kerajinan. Bahan lunak yang dimaksud adalah lilin. Tentu Ananda sudah tahu lilin bukan? Biasanya dijadikan sebagai alat penerangan disaat mati lampu, kali ini Ananda akan belajar tentang lilin mulai dari sejarah ditemukannya lilin hingga pemanfaatan di masa modern sekarang.

Setelah mempelajari modul ini diharapkan Ananda mendapatkan pengetahuan tentang lilin sebagai bahan kerajinan, jenis, sifat dan karakteristiknya. Memilih serta merancang dan membuat kerajinan dari bahan lilin.

Jika Ananda menemui kesulitan dalam mempelajari modul ini, diskusikan dengan teman-teman Ananda di TKB atau minta bantuan orang tua di rumah, atau kepada guru pamong.

### B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI).

Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 7 ini.

Tabel 7.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak (misalnya tanah liat, getah, lilin, <i>clay polymer</i> , <i>clay</i> tepung, plastisin, paraffin, gips, dan lain-lain).	4.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya tanah liat, getah, lilin, <i>clay polymer</i> , <i>clay</i> tepung, plastisin, paraffin, gips, dan lain-lain).
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif.	4.2 Perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya tanah liat, getah, lilin, <i>clay polymer</i> , <i>clay</i> tepung, plastisin, paraffin, gips, dan lain – lain).

### C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 7 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 7 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama.
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan tes akhir modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan daftar pustaka dan glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



## II

# KEGIATAN BELAJAR 1



## JENIS, SIFAT, DAN KARAKTERISTIK LILIN

### A. Indikator Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, Ananda diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan jenis, sifat dan karakteristik lilin sebagai bahan pembuatan karya kerajinan;
2. Memilih teknik pengolahan bahan lilin untuk membuat kerajinan yang kreatif dan inovatif.

### B. Aktivitas Pembelajaran

#### 1. Sejarah Perkembangan Lilin

Sebelum Ananda belajar lebih jauh tentang jenis, sifat dan karakteristik lilin ada baiknya Ananda mengetahui sejarah perkembangan lilin hingga saat ini. Silahkan dibaca dan dipahami materi ini dengan baik.



Gambar 7.1 Aneka bentuk lilin

Sumber : <https://www.google.com/>



Ananda hebat, bagaimana pendapatmu setelah mengamati ketiga gambar bentuk lilin itu? Cantik-cantik bukan? Ketika malam hari tiba-tiba aliran listrik mati dan lampu padam, sebelum ada genset, benda yang lebih dahulu dicari adalah lilin, dengan lilin walaupun sinar dari api yang dihasilkan tidak terlalu besar tetapi dapat menjadi penerang dikala gelap.

Tapi tahukah Ananda sejak kapan lilin itu ada? Semua benda tentu ada sejarah dan perkembangannya, bukan hanya manusia saja

yang memiliki sejarah. Lilin juga memiliki sejarah perkembangannya. Ternyata lilin sudah ada dan dibuat manusia jauh sebelum masehi sekitar 3000 tahun sebelum masehi. Tentu saja pada awal dibuatnya tidak seperti lilin yang kita kenal sekarang. Bangsa Mesir adalah bangsa yang pertama kali mampu membuat lilin sekitar tahun 3000 SM. Pada masa itu lilin dibuat menyerupai obor yang dibuat dari rumput alang-alang yang direndam dalam lelehan lemak hewan. Di awal tahun 221 SM bangsa China dan Jepang juga sudah mulai membuat lilin dari serangga dan biji-bijian yang dibungkus dengan kertas dan dibakar. Sedangkan di India lilin dibuat dari buah pohon kayu manis yang dididihkan, biasanya lilin di India digunakan untuk penerangan candi.

Kekaisaran Romawi adalah bangsa yang pertama membuat lilin yang menyerupai lilin yang sekarang kita kenal. Lilin masa itu dibuat dari lemak hewan sapi dan domba. Tetapi lilin tersebut menghasilkan bau yang menyengat dan sangat berasap, hingga akhirnya dilarang penggunaannya.

Sekitar tahun 1415 lilin lemak itu hanya digunakan untuk penerangan jalan, sedangkan untuk acara-acara di gereja atau di kerajaan lilin dibuat dari lebah karena tidak terlalu bau. Lilin lebah merupakan temuan terbaik masa itu karena hasil pembakarannya tidak berasap dan baunya manis menyenangkan, sayangnya jumlahnya sangat terbatas sehingga menjadi barang yang mahal. Pada tahun 1750 lilin dibuat dari lemak sperma ikan paus. Api yang dihasilkan lebih cerah dan tidak tercium bau busuk, dan memiliki daya tahan lebih baik dari pada lilin lemak maupun lilin lebah.

Pada abad ke-15 pembuatan lilin sudah menggunakan cetakan. Sedangkan mesin pembuat lilin mulai dikenal pada awal abad ke-19 yang dibuat oleh Joseph Morgan. Mesin ini mampu menghasilkan lilin sebanyak 1500 biji perjam. Sebelum ada mesin pencetak, pembuatan lilin membutuhkan waktu 8 sampai dengan 10 hari. Sungguh penemuan mesin pencetak lilin ini adalah temuan yang luar biasa bukan?

Dr. Carl Reichenbach adalah seorang ilmuwan yang menemukan lilin parafin pada tahun 1830. Lilin parafin adalah nama lain dari hidrokarbon alkana yang berasal dari minyak bumi. Parafin adalah bentuk hidrokarbon padat sebagai bahan pembuatan lilin. Lilin dengan bahan parafin lebih murah, tidak berbau, dan api yang dihasilkan berwarna putih kebiruan sehingga bersih dan tidak berasap. Tahun 1879 Thomas Edison menemukan listrik dan bola lampu, sehingga keberadaan lilin mulai menurun penggunaannya, dan mulai saat itu lilin lebih hanya sebagai barang dekoratif. Saat ini penggunaan lilin sebagai alat penerangan saat listrik mati dan lampu padam, sudah mulai digantikan oleh genset atau lampu penyimpanan cadangan listrik yang lebih dikenal dengan lampu emergensi.

Ananda hebat, panjang juga ya sejarah dan perkembangan lilin? Saat ini lilin bukan hanya sekedar benda dengan fungsi sebagai penerangan, lilin saat ini banyak dibuat untuk berbagai kebutuhan baik sebagai benda fungsional maupun sebagai benda hias.

## 2. Jenis-jenis Lilin

### a. Jenis Lilin Berdasarkan Asal Bahan

#### 1. Lilin mineral

Lilin mineral adalah lilin yang berasal dari minyak bumi, tetapi bisa juga diperoleh dari batu bara. Ada tiga jenis lilin mineral yaitu parafin, mikrokristalin, dan petrolatum. Lilin mineral tahan akan kelembaban dan bahan kimia, tidak berbau dan tidak berasa. Parafin digunakan untuk pembuatan lilin, mikrokristal banyak digunakan untuk kertas pembungkus, sedangkan petrolatum banyak digunakan untuk kosmetik dan obat.

#### 2. Lilin nabati

Lilin nabati dimiliki oleh tumbuhan dengan fungsi untuk melindungi diri. seperti daun siwalan memiliki lilin paling keras dan banyak digunakan misalnya untuk poles cat mobil atau salutan tablet.

#### 3. Lilin hewani

Lilin hewani dapat diperoleh dari lebah dan dari lemak kepala ikan paus (*spermaceti*)

### b. Jenis Lilin Berdasarkan Fungsi dan Manfaatnya

#### 1. Lilin penerangan

Sebelum ditemukan listrik dan bola lampu lilin menjadi sumber utama penerangan.



Gambar 7.2 Lilin sebagai alat penerangan

Sumber: <https://www.google.com/>

#### 2. Lilin batik atau disebut juga malam

Lilin batik atau disebut juga malam adalah lilin yang digunakan dalam proses pembuatan kain batik, berfungsi sebagai perintang warna sehingga kain polos menjadi bermotif. Lilin batik tidak seperti lilin penerangan, lilin batik sudah dicampur dengan berbagai bahan.



Gambar 7.3 Lilin malam untuk membatik

Sumber: <https://www.google.com/>

### 3. Lilin aroma terapi

Lilin aroma terapi adalah lilin yang dibuat dengan menambahkan berbagai aroma seperti aroma bunga atau buah-buahan, bahkan rempah-rempah lilin ini banyak digunakan sebagai aroma terapi yang dipercaya dapat menghilangkan stres karena dapat menimbulkan efek rileks.



Gambar 7.4 Lilin aroma terapi kopi  
Sumber: <https://www.google.com/>

### 4. Lilin dekoratif

Lilin dekoratif adalah lilin yang dibuat untuk tujuan sebagai hiasan/dekorasi. Saat ini lilin dekoratif banyak diminati dan memiliki nilai jual yang cukup tinggi.



Gambar 7.5 Lilin dekoratif  
Sumber: <https://www.google.com/>

### 3. Sifat dan Karakteristik Lilin

Seperti halnya benda-benda yang lain lilin parafin juga memiliki sifat dan karakter tersendiri. Berikut ini adalah sifat dan karakteristik lilin:

- Daya leleh rendah artinya lilin dapat meleleh pada panas dengan suhu 60°C
- Pada saat melelehkan lilin gunakan api kecil karena dengan suhu rendah pun lilin akan segera mencair.
- Daya tolak tembus basah tinggi atau tidak tembus air

Lilin dapat menahan tembusnya air, maka tidak heran kalau lilin parafin digunakan dalam proses pembuatan kain batik karena punya fungsi sebagai perintang warna.

- Mudah kembali membeku

Dalam keadaan dingin lilin yang semula mencair saat dipanaskan, akan segera membeku di suhu ruang.

e. Daya rekat lemah

Lilin memiliki daya rekat yang rendah sehingga akan mudah terlepas.



Gambar 7.6 Aneka lilin dekoratif  
Sumber : <https://www.google.com/>

Ananda hebat! Setelah mengenal sejarah perkembangan lilin dan sifat serta karakter lilin, coba cermati ketiga gambar diatas? Bagaimana menurut Ananda? Lilin-lilin yang cantik bukan? Selama ini kita mengenal lilin hanya dalam bentuk batangan berwarna putih atau merah, dan lilin hanya berfungsi sebagai alat penerangan, atau untuk kegiatan keagamaan, dengan lilin secantik itu rasanya sayang sekali kalau harus dibakar dan meleleh dimakan api. lilin yang tampak pada gambar tadi adalah lilin dekorasi yang lebih banyak digunakan sebagai souvenir dan menjadi benda pajangan.

Bagaimana lilin-lilin tersebut bisa berbentuk bunga, bisa berlapis warna-warni dan bisa bermotif dengan ukirannya yang tampak rumit. Tentu saja lilin-lilin tersebut dibuat oleh tangan-tangan terampil yang menguasai teknik pembuatannya. Nah untuk pembelajaran kali ini akan diuraikan berbagai cara atau teknik pembuatan aneka lilin dekoratif sebagai bentuk karya kerajinan.

#### 4. Teknik Pembuatan Kerajinan Dari Bahan Lilin

Karya kerajinan dari bahan lilin saat ini sudah banyak dibuat oleh para pengrajin. Ada beberapa teknik pembuatan lilin dekoratif, setiap teknik akan menghasilkan bentuk lilin yang berbeda beda. Berikut adalah teknik pembuatan lilin dekoratif:

##### a. Teknik Leleh

Teknik leleh adalah salah satu teknik yang umum digunakan yaitu dengan cara melelehkan lilin/parafin sehingga menjadi cairan yang siap dituang ke dalam cetakan dengan berbagai bentuk. Untuk melelehkan lilin padat atau parafin dapat dilakukan dengan teknik merebus atau dengan teknik mengetim. Teknik merebus adalah teknik memanaskan lilin di dalam panci langsung di atas api, sedangkan mengetim yaitu melelehkan lilin dengan menggunakan dua alat, pertama panci yang agak besar untuk menampung dan mendidihkan air dan kedua adalah wadah tahan panas untuk tempat lilin/parafin yang akan dilelehkan. Ananda boleh menggunakan teknik yang direbus atau yang ditim. Supaya

lilin/parafin lebih mudah dan lebih cepat meleleh sebaiknya bahan lilin atau parafin diiris menjadi ukuran yang kecil-kecil bahkan halus. Gunakan api kecil saja.



Gambar 7.7 Cara melelehkan lilin dengan teknik mengetim  
Sumber : <http://www.sibijak.com/>

#### b. Teknik Pemberian Warna

Untuk menghasilkan lilin cantik dengan berbagai warna, maka teknik pembuatannya adalah dengan menambahkan bahan pewarna pada lilin yang dilelehkan, bahan pewarna yang digunakan adalah pewarna khusus lilin yang mengandung minyak atau bila tidak tersedia dapat menggunakan crayon warna warni. Jangan menggunakan pewarna makanan yang cair karena tidak akan bisa tercampur, hal ini disebabkan pewarna makanan cair mengandung air. Proses pencampuran bahan lilin dengan pewarna dapat dilakukan secara bersamaan sampai benar-benar mencair, dapat juga dilakukan secara terpisah. Serut atau iris bahan lilin dan crayon hingga kecil dan lelehkan dengan cara ditim.



Gambar 7.8 Memberi warna pada lilin  
Sumber : <https://www.99.co/blog/indonesia/>

#### c. Teknik Ukir

Cara lain membuat kerajinan dengan bahan lilin adalah dengan teknik ukir. Sama seperti mengukir sabun batangan. Lilin batangan juga dapat menjadi cantik dengan memberikan sentuhan ukiran atau motif timbul dengan cara diukir. Diperlukan ketelitian dan kehati-hatian saat mengukir lilin.



Gambar 7.9 Mengukir lilin  
Sumber : <https://www.hipwee.com/>

#### d. Teknik Aplikasi

Membuat lilin hias juga dapat menggunakan teknik aplikasi, bahan yang digunakan untuk diaplikasikan atau ditempelkan pada lilin adalah menggunakan kertas decal bergambar. Sehingga lilin tersebut menjadi lebih indah dengan gambar yang ditempelkan.



Gambar 7.10 Lilin hias dengan teknik aplikasi  
Sumber : <https://www.hipwee.com/>

### 5. Bahan dan Alat yang Diperlukan Dalam Pembuatan Karya Kerajinan Dari Bahan Lilin

#### a. Bahan-bahan Untuk Membuat Lilin Dekoratif

Untuk membuat karya kerajinan dari bahan lilin dibutuhkan bahan-bahan sebagai berikut:

##### 1) Parafin atau bisa juga menggunakan lilin bekas



Gambar 7.11 Parafin dan lilin bekas  
Sumber: <https://www.google.com/>

## 2) Crayon untuk pewarna

Untuk memberikan warna pada kerajinan dari bahan lilin adalah pewarna khusus untuk lilin, namun apabila tidak tersedia Anda bisa menggunakan crayon, karena crayon juga terbuat dari lilin parafin.



Gambar 7.12 Crayon

Sumber <https://www.google.com/>

## 3) Pewangi untuk membuat lilin aroma terapi

Untuk membuat kerajinan lilin aroma terapi perlu ditambahkan minyak aroma terapi yang banyak dijual dipasaran atau dapat juga menggunakan berbagai macam bahan alami seperti sereh, cengkeh, biji kopi dan masih banyak lagi yang lainnya.



Gambar 7.13 Aromaterapi

Sumber : [https://www.google.com](https://www.google.com/)

## 4) Benang kasar untuk sumbu

Supaya lilin dapat menyala, maka lilin harus dilengkapi dengan sumbu yang terbuat dari kapas, gunakan benang kasar untuk sumbunya.



Gambar 7.14 Benang kasar

Sumber: <https://www.google.com/>

## b. Alat yang Digunakan Dalam Pembuatan Lilin Dekoratif

Alat-alat yang digunakan untuk membuat karya kerajinan dari bahan lilin tentunya disesuaikan dengan bentuk dan teknik pembuatannya. Untuk membuat lilin dengan teknik dilelehkan dan pewarnaan alat yang dibutuhkan adalah:

### 1) Kompor



Gambar 7.15 Kompor

Sumber : <https://www.google.com/>

### 2) Panci atau wajan datar atau bisa juga dengan wajan dadar

Untuk melelehkan lilin parafin diperlukan panci perebus air, atau dapat juga menggunakan alat lain seperti wajan datar.



Gambar 7.16 Panci

Sumber: <https://www.google.com/>

### 3) Wadah tahan panas

Karena bahan lilin setelah dicairkan cepat membeku, dan alat yang digunakan akan sulit dibersihkan sebaiknya gunakan kaleng bekas atau bahan lain yang tahan panas seperti loyang alumunium foil seperti contoh pada gambar.



Gambar 7.17 Wadah untuk melelehkan lilin

Sumber: <https://www.google.com/>

#### 4) Cetakan aneka bentuk

Untuk membuat lilin dekoratif diperlukan cetakan, cetakan bisa terbuat dari bahan apa saja seperti pada gambar, Ananda juga dapat memanfaatkan barang-barang lain yang ada di sekitar Ananda.



Gambar 7.18 Aneka cetakan lilin  
Sumber: <https://www.google.com/>

#### 5) Lidi atau tusuk gigi

Lidi atau batang tusuk gigi diperlukan untuk mengikat sumbu lilin sehingga sumbu berada ditengah cetakan dan dipasang sebelum lilin dituangkan.



Gambar 7.19 Batang tusuk gigi  
Sumber: <https://www.google.com/>

#### 6) Pengaduk

Untuk mengaduk lilin cair, terutama yang menggunakan pewarna supaya dapat tercampur rata, gunakan alat pengaduk. Ananda dapat menggunakan stik eskrim atau sumpit bekas.



Gambar 7.20 Stik es krim untuk pengaduk lilin cair  
Sumber: <https://www.google.com/>

#### 7) Pisau ukir

Untuk membuat motif ukiran pada lilin Ananda dapat menggunakan pisau ukir, tetapi bila tidak memiliki alat ukir khusus Ananda dapat menggunakan pisau *cutter*.



Gambar 7.21 Pisau ukir  
Sumber: <https://www.google.com/>

### C. Tugas



Setelah mempelajari kegiatan belajar 1, untuk mengetahui pemahaman Ananda dari materi jenis, sifat dan karakteristik lilin, silahkan kerjakan tugas dengan cara melengkapi bagan di bawah ini!

Jenis, sifat dan karakteristik lilin serta teknik pembuatannya

<p>Teknik pembuatan lilin:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. ....</li><li>2. ....</li><li>3. ....</li><li>4. ....</li></ol>	<p>Jenis lilin berdasarkan asal bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. ....</li><li>2. ....</li><li>3. ....</li></ol>
<p><b>JENIS, SIFAT DAN KARAKTERISTIK LILIN</b></p>	
<p>Sifat dan Karakteristik lilin:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. ....</li><li>2. ....</li><li>3. ....</li><li>4. ....</li><li>5. ....</li></ol>	<p>Jenis lilin berdasarkan fungsinya:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. ....</li><li>2. ....</li><li>3. ....</li><li>4. ....</li></ol>

Gambar 7.22 Bagan Jenis, sifat, dan karakteristik lilin serta teknik pembuatannya



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Lilin sudah mulai dikenal sejak 3000 tahun sebelum masehi oleh bangsa.....
2. Lilin.....berasal dari minyak bumi yang digunakan hingga sekarang
3. Parafin adalah nama lain dari.....yang ditemukan oleh.....tahun 1830
4. Malam adalah lilin yang digunakan dalam pembuatan.....
5. Lilin dengan aroma bunga dan buah-buahan disebut lilin.....yang diyakini dapat menghilangkan stres
6. Karakteristik lilin adalah.....dengan suhu sekitar 60°C
7. Fungsi lilin tidak lagi hanya sebagai penerangan tetapi saat ini banyak pengrajin lilin yang membuat dalam aneka bentuk yang indah sehingga lilin tersebut memiliki fungsi.....
8. Untuk membuat lilin dapat dilakukan dengan cara.....supaya lilin parafin dapat mencair.
9. Yang menjadikan lilin berwarna-warni adalah dengan menambahkan pewarna lilin khusus, apabila tidak tersedia pewarna khusus dapat digunakan.....
10. Teknik.....akan menghasilkan motif timbul pada lilin
11. ....dapat menggantikan pewarna khusus lilin apabila tidak tersedia.
12. Supaya parafin dan crayon lebih mudah meleleh saat dipanaskan sebaiknya lilin parafin.....menjadi bentuk yang kecil atau halus.
13. Untuk melelehkan lilin digunakan.....dengan api kecil.
14. Sumbu lilin dipasang sebelum lilin cair dituangkan dengan digantung pada sebatang.....tepat berada.....cetakan lilin

**Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!**

# E.

# TES FORMATIF



## Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 1 ini, kerjakan soal tes yang disediakan. Tes pilihan ganda ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

### Pilihlah jawaban yang dianggap paling benar!

1. Lilin yang terbuat dari minyak bumi merupakan jenis lilin ... .
  - A. nabati
  - B. kimia
  - C. mineral
  - D. hewani
2. Lilin temuan terbaik pada abad ke-14 ini memiliki aroma yang manis menyenangkan dan tidak berasap
  - A. lebah
  - B. ikan hiu
  - C. buah pohon kayu manis
  - D. rumput alang-alang
3. Hidrokarbon alkana padat adalah bahan pembuatan lilin yang berasal dari....
  - A. alang-alang
  - B. lebah
  - C. pohon kayu manis
  - D. minyak bumi
4. Kelebihan dari lilin dengan bahan parafin adalah ....
  - A. cahayanya redup
  - B. sedikit berasap
  - C. tidak berbau
  - D. lebih mudah meleleh

5. Lilin yang terdapat pada tumbuhan berfungsi untuk....
  - A. cadangan makanan
  - B. melindungi diri
  - C. membuat zat hijau daun
  - D. tempat membuat makanan
  
6. Berfungsi sebagai perintang warna, lilin ini juga digunakan dalam pembuatan kain batik. Lilin ini biasa disebut ....
  - A. petroleum
  - B. mikrokristal
  - C. malam
  - D. plastisin
  
7. Dalam membuat lilin perlu proses cepat karena lilin memiliki sifat ....
  - A. perintang warna
  - B. mudah meleleh
  - C. mudah dibentuk
  - D. mudah membeku
  
8. Saat ini lilin bukan lagi sebagai alat penerangan utama, lilin banyak dibuat dengan memiliki unsur keindahan, maka lilin jenis ini disebut ....
  - A. lilin dekoratif
  - B. lilin aksesoris
  - C. lilin ibadah
  - D. lilin aroma terapi
  
9. Lilin seperti tampak pada gambar ini apabila dinyalakan akan menimbulkan rasa tenang dan dapat menjadi penghilang stres, lilin jenis ini disebut dengan ....
  - A. lilin hias
  - B. lilin aroma terapi
  - C. lilin batik
  - D. lilin penerangan
  
10. Teknik pembuatan lilin yang menggunakan kertas decal adalah teknik ... .
  - A. leleh
  - B. warna



- C. aplikasi
- D. ukir

**Isilah titik-titik dengan jawaban yang benar!**

1. Bahan utama pembuatan lilin yang saat ini banyak digunakan adalah ... .
2. Mengetim adalah teknik pemanasan yang dapat dilakukan dalam pembuatan lilin dengan tujuan untuk ... .
3. Supaya lebih cepat mencair, bahan parafin yang akan dilelehkan sebaiknya ... terlebih dahulu
4. Selain menggunakan pewarna khusus lilin, untuk memberi warna pada lilin kita dapat menggunakan ... .
5. Pewarna makanan cair tidak dapat dijadikan sebagai pewarna lilin karena pewarna makanan cair mengandung ... .
6. Supaya lilin menyala diperlukan benang kasur yang berfungsi sebagai ... .
7. Sereh, kopi, dan kayu manis adalah bahan alami yang dapat dijadikan sebagai pemberi ... pada pembuatan lilin aroma terapi
8. Lidi atau tusuk gigi diperlukan dalam pembuatan kerajinan dari bahan lilin, kedua bahan tersebut diperlukan untuk ... .
9. Supaya lilin menjadi cantik dengan motif timbul dapat dibuat dengan teknik ... .
10. Lilin hias/dekoratif untuk souvenir supaya terlihat bentuk produknya sebaiknya dikemas dengan kemasan ...

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Modul*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



# III

## KEGIATAN BELAJAR 2

### MEMBUAT RANCANGAN PEMBUATAN KERAJINAN DARI BAHAN LILIN

#### A. Indikator Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ananda diharapkan dapat:

1. Merancang pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan lilin dengan menerapkan prinsip pembuatan karya kerajinan;
2. Merancang pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan lilin dengan menerapkan prosedur/tahapan pembuatan produk/karya kerajinan.

#### B. Aktivitas Pembelajaran

##### 1. Prinsip Perancangan dan Prosedur Pembuatan Karya Kerajinan

Selamat buat Ananda yang sudah dapat menyelesaikan dan menguasai materi dari kegiatan belajar 1. Sekarang Ananda boleh mengikuti kegiatan belajar 2, semoga makin semangat untuk dapat membuat rancangan dan mempraktekkan pembuatan produk kerajinan dari bahan lilin.



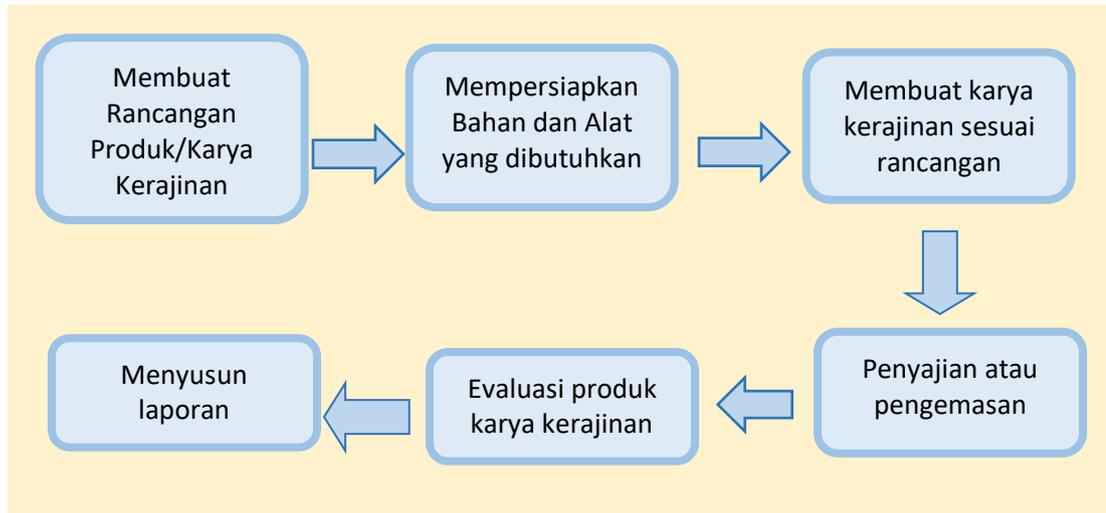
Setelah Ananda memahami jenis, sifat, dan karakteristik lilin, mengetahui teknik pembuatan serta mengenal bahan dan alat yang dibutuhkan, sekarang saatnya untuk Ananda belajar merancang pembuatan produk kerajinan dari bahan lilin. Dan akan dilanjutkan dengan praktek membuat produk/karya kerajinan dari bahan lilin.

Seperti yang sudah Ananda pelajari bahwa sebelum melaksanakan praktek, sangat penting Ananda membuat rancangan pembuatan produk/karya kerajinan. Karena rancangan ini akan menjadi pedoman untuk Ananda dalam melaksanakan praktek. Untuk itu membuat rancangan harus benar dan lengkap. Pembuatan produk karya kerajinan harus menerapkan prinsip-prinsip perancangan. Semoga Ananda masih mengingat lima prinsip perancangan yang sudah dipelajari sebelumnya. Kelima prinsip perancangan itu adalah:

- a. Kegunaan (*Utility*)
- b. Kenyamanan (*Comfort*)

- c. Keamanan (*Safety*)
- d. Keluwesan (*Flexibility*)
- e. Keindahan (*Aesthetic*)

Selain menerapkan prinsip perancangan, dalam membuat sebuah karya kerajinan juga harus mengikuti tahapan atau prosedur pembuatan karya kerajinan. Berikut ini adalah bagan prosedur pembuatan karya kerajinan yang harus selalu Ananda ingat dan terapkan sebelum melaksanakan praktek membuat karya kerajinan.



Gambar 7.23 Bagan prosedur pembuatan produk/karya kerajinan

Dari bagan di atas jelas tergambar bahwa untuk membuat sebuah produk/karya kerajinan harus diawali dengan membuat rancangan produk yang akan dibuat, baru mempersiapkan alat dan bahan untuk selanjutnya pelaksanaan praktek pembuatan sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat, penyajian atau pengemasan, melakukan evaluasi sampai tahap akhir membuat laporan.

## 2. Merancang Pembuatan Produk/Karya Kerajinan

Setelah Ananda mempelajari prinsip dan prosedur pembuatan produk/karya kerajinan, selanjutnya Ananda akan belajar cara membuat rancangan dengan menerapkan prinsip-prinsip perancangan dan menerapkan prosedur/tahapan pembuatan produk/karya kerajinan.

Di bawah ini adalah contoh rancangan pembuatan produk/karya kerajinan dengan menerapkan prinsip perancangan dan mengikuti prosedur/tahapan pembuatan produk/karya kerajinan, selanjutnya Ananda harus mampu merancang pembuatan karya kerajinan dengan bentuk yang berbeda ya.

Cara merancang pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan lilin:

### A. Perencanaan

#### 1. Identifikasi Kebutuhan

- a. Ananda memiliki sahabat yang akan berulang tahun, Ananda ingin memberi hadiah yang cantik dan berkesan buatan tangan sendiri.

b. Ide/ gagasan

Berdasarkan identifikasi kebutuhan tersebut. Ananda memiliki ide/gagasan akan membuat kado sederhana tetapi unik dan menarik.

## 2. Menentukan bahan

Dari ide/gagasan yang muncul, Ananda menentukan bahan yang akan digunakan adalah lilin.

## 3. Menggali Ide/gagasan

Setelah ditentukan karya yang akan dibuat dan bahan yang akan digunakan, Ananda perlu menggali ide dari berbagai sumber baik dari buku, majalah, internet, dan lainnya untuk mendapatkan inspirasi/gambaran terkait lilin yang akan dibuat baik bentuk maupun teknik pembuatannya.

## 4. Membuat Sketsa/gambar

Ananda perlu membuat sketsa bentuk dan ukuran lilin hias yang akan dibuat. Sketsa ini penting dibuat dengan sedetail mungkin baik bentuk maupun ukurannya. Karena dari sketsa ini akan dijadikan sebagai acuan Ananda dalam membuat lilin yang Ananda inginkan. Ananda boleh membuat satu atau dua sketsa yang diinginkan.

## B. Rencana Pelaksanaan

### 1. Menyiapkan bahan dan alat

Ananda mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan misalnya:

a. Bahan

Identifikasi semua bahan yang diperlukan untuk membuat kerajinan lilin yang diinginkan.

b. Alat yang digunakan

Identifikasi semua alat yang dibutuhkan untuk digunakan dalam pembuatan kerajinan lilin

c. Cara membuat lilin dekoratif

Ada banyak teknik pembuatan lilin dekoratif yang dapat Ananda pilih. Lalu pilih salah satu teknik pembuatan lilin dekorasi yang akan Ananda praktekan. Uraikan tahapan pembuatan lilin dekoratif yang sudah Ananda pilih bila perlu lengkapi dengan gambar untuk memudahkan Ananda memahami teknik pembuatannya. Cara pembuatan lilin dekoratif ini dapat Ananda cari dari berbagai sumber baik buku, majalah, atau internet. Tuliskan langkah-langkah pembuatan lilin dekoratif tersebut seperti pada contoh dibawah ini:

#### Langkah 1.

Lelehkan lilin dengan crayon yang sudah diiris dengan cara ditim hingga lilin mencair, aduk-aduk supaya lilin dapat bercampur dengan baik.



Gambar 7.24 Melelehkan lilin  
Sumber: Dokumen pribadi

Langkah 2.

Siapkan cetakan atau gelas kecil yang sudah dipasang sumbu seperti pada gambar



Gambar 7.25 Cetakan/gelas dengan sumbu  
Sumber: dokumen pribadi

Langkah 3

Tuang lilin cair perlahan-lahan ke dalam cetakan secara bergantian, saat menuangkan lilin cair untuk lapisan berikutnya pastikan lilin di dalam cetakan sudah dingin sehingga lilin tidak tercampur



Gambar 7.26 Proses menuang lilin  
Sumber: Dokumen pribadi

Langkah 4

Biarkan lilin hingga benar-benar dingin



Gambar 7.27 Pendinginan  
Sumber: Dokumen pribadi

Langkah 5

Setelah dingin gunting sumbunya dan lilin siap digunakan atau dikemas



Gambar 7.28 Lilin warna-warni  
Sumber: Dokumen pribadi

### C. Evaluasi Hasil Rancangan

Untuk mengetahui keberhasilan dan kelayakan rancangan, Ananda perlu melakukan evaluasi. Tunjukkan kepada orang tua atau guru pamong dan mintalah penilaian, dan minta masukan atau saran, apabila dinilai sudah bagus berarti Ananda sudah berhasil membuat rancangan dengan baik, apabila ada saran dan masukan, terima dengan lapang dada, pelajari jika sarannya baik dan segera lakukan perbaikan sesuai saran tadi sehingga rancangan yang Ananda buat menjadi lebih baik.

### 3. Pengemasan Produk Kerajinan Dari Bahan Lilin

Produk kerajinan yang akan dipasarkan atau untuk dijadikan barang cenderamata/souvenir tentu saja harus dikemas dengan baik dan menarik. Karena fungsi kemasan adalah disamping untuk melindungi produk dari kerusakan, memudahkan dalam penjualan, memudahkan dalam penggunaan produk, juga dapat meningkatkan nilai jual serta mempercantik penampilan produk. Jenis kemasan yang sesuai untuk produk lilin dekoratif sebaiknya menggunakan bahan kemasan yang transparan seperti plastik atau mika supaya produk dapat terlihat kecantikannya.

Perhatikan gambar kemasan di bawah ini



Gambar 7.29 Kemasan cantik  
Sumber: <https://www.google.com/>

Dengan kemasan yang transparan bentuk dan tampilan karya kerajinan dari bahan lilin itu tampak dari luar tanpa harus membuka kemasannya.

### C. Tugas



Ananda hebat, untuk melatih keterampilan Ananda dalam membuat sketsa gambar produk/karya kerajinan yang akan Ananda buat. Kerjakan tugas di bawah ini dengan melengkapi kolom yang kosong!

Tabel 7.2 Tugas

No	Prinsip Perancangan	Prosedur Pembuatan Karya	Tujuan Pengemasan
1.	Kegunaan ( <i>Utility</i> )	Membuat rancangan produk	Melindungi produk
2.	.....	.....	.....
3.	.....	.....	Memudahkan penggunaan produk
4.	.....	Penyajian / pengemasan	.....
5.	.....	.....	.....
6.		Membuat laporan	

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan tugas Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Modul*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Merancang pembuatan produk/karya kerajinan harus memenuhi prinsip perancangan yaitu kegunaan....., kenyamanan,....., keluwesan, dan.....
2. Dalam membuat rancangan pembuatan karya ada prosedur yang harus dibuat yaitu 1)..... 2)..... dan 3).....
3. Perencanaan dibuat berdasarkan identifikasi..... harus dibuat dengan benar dalam hal bentuk dan ukuran karena akan menjadi acuan/pedoman dalam pelaksanaan pembuatan karya.
4. Bentuk dan..... produk/karya kerajinan yang akan dibuat harus tercantum dalam sketsa gambar.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

# E. TES FORMATIF



## Petunjuk Tes Formatif

Hi Ananda, bagaimana perasaan Ananda setelah mempelajari materi pada kegiatan belajar 2 ini? Semoga makin bersemangat ya. Nah untuk mengetahui capaian keterampilan Ananda dalam merancang karya kerajinan dari bahan lilin, kerjakanlah tes produk di bawah ini. Jika Ananda mengalami kesulitan Ananda bisa meminta bantuan orang tua atau guru pamong.

### Lembar Kerja Pembuatan Produk Rancangan

#### LEMBAR KERJA PEMBUATAN

#### Rancangan Karya Kerajinan Dari Bahan Lilin

##### a. Bacalah informasi di bawah ini sebelum Ananda mengerjakan tes produk.

- 1) Melalui rancangan produk ini Ananda diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan Ananda dalam:
  - a) Merancang pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan lilin dengan menerapkan prinsip perancangan produk/karya kerajinan.
  - b) Merancang pembuatan produk karya kerajinan dari lilin dengan menerapkan prosedur/tahapan pembuatan karya kerajinan.
- 2) Bentuk tagihan tes produk adalah Rancangan produk karya kerajinan dari bahan lilin.
- 3) Penilaian produk rancangan karya kerajinan dari bahan lilin meliputi:
  - a) Kesesuaian tema
  - b) Kreativitas
  - c) Kelengkapan
- 4) Siapkan alat, bahan dan sumber belajar sebelum mengerjakan tes produk
- 5) Waktu untuk membuat rancangan karya kerajinan dari lilin adalah 120 menit

##### b. Instruksi

Buatlah rancangan produk/karya kerajinan dari bahan lilin dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Rancangan pembuatan produk/karya kerajinan dari lilin berdasarkan identifikasi kebutuhan Ananda.
- 2) Carilah ide/gagasan produk/karya kerajinan yang kreatif dan inovatif dari berbagai sumber untuk dibuat rancangannya.

- 3) Lakukan pembuatan rancangan produk/karya kerajinan dari lilin sesuai prinsip dan prosedur/ tahapan pembuatan karya
- 4) Tuliskan rancangan di kertas folio dengan tulisan yang rapi untuk dipresentasikan di hadapan teman-teman dan guru pamong saat pertemuan di TKB.
- 5) Mintalah orang tua atau guru pamong untuk memberi penilaian hasil rancangan Anda dengan menggunakan instrumen penilaian produk rancangan yang tersedia pada bagian lampiran modul 7 ini.

**c. Unsur-unsur penilaian**

Unsur-unsur penilaian rancangan produk meliputi:

- 1) Kesesuaian rancangan dengan tema
- 2) Kreativitas rancangan
- 3) Kelengkapan rancangan

Setelah Anda membuat rancangan pembuatan karya kerajinan silahkan dipresentasikan di hadapan teman-teman dan guru pamong untuk mendapatkan penilaian. Jangan malu untuk presentasi, sampaikan rancangan Anda dengan suara lantang, apabila ada masukan dari teman atau guru pamong jangan kecewa tetap semangat dan segera lakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil rancangan yang lebih baik. Dan saat teman lain presentasi berikan perhatian dengan mendengarkan, apabila diminta memberikan masukan atau saran, berikan masukan dan saran dengan bahasa yang baik dan sopan.

Simpan hasil rancangan Anda dengan baik karena akan digunakan setelah mengikuti kegiatan belajar 3.

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan lembar kerja penilaian produk kegiatan belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

Rentang penskoran adalah 1-4

Skor maksimal  $4 \times 3$  ( unsur penilaian ) = 12

Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Modul*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.





## MEMBUAT PRODUK/KARYA KERAJINAN DARI BAHAN LILIN

### A. Indikator Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ananda diharapkan dapat:

1. Membuat produk/karya kerajinan dari bahan lilin;
2. Menyajikan/mengemas produk/karya kerajinan dari bahan lilin.

### B. Aktivitas Pembelajaran



Hi Ananda hebat! Selamat karena Ananda sudah dapat menyelesaikan kegiatan belajar 2 dengan baik, sehingga Ananda sudah boleh melanjutkan pembelajaran di kegiatan belajar 3.

Pada kegiatan belajar sebelumnya Ananda sudah mempelajari sifat dan karakteristik dari lilin, dan Ananda juga sudah mampu membuat rancangan produk dari bahan lilin. Nah kali ini Ananda akan mencoba mempraktekkan apa yang sudah Ananda pelajari. Ananda juga sudah membuat rancangan pembuatan produk/karya kerajinan dari lilin, rancangan yang dibuat harus benar dan detail sehingga saat praktek membuat kerajinan dari bahan lilin nanti Ananda tidak kesulitan, karena rancangan adalah

pedoman atau acuan dalam pembuatan produk.

Pada kegiatan belajar 3 ini Ananda akan mempraktekan rancangan yang sudah Ananda buat sebelumnya. Pada saat praktek nanti Ananda diharapkan dapat menerapkan setiap tahapan sesuai perencanaan. Jadi silahkan baca petunjuk prakteknya dengan cermat, setelah itu bersiaplah untuk berkreasi dengan lilin untuk dijadikan sebuah karya kerajinan yang kreatif dan inovatif sesuai dengan rancangan Ananda.

Petunjuk membuat dan menyajikan atau mengemas produk/karya kerajinan dari bahan lilin.

1. Siapkan hasil rancangan produk/karya kerajinan dari bahan lilin yang sudah dibuat pada kegiatan pembelajaran 3.
2. Pastikan sketsa sudah sesuai, dan cermati setiap detailnya dengan teliti.
3. Pastikan semua bahan dan alat yang dibutuhkan untuk praktek membuat produk/karya kerajinan dari lilin sudah lengkap tersedia.

4. Pilih tempat yang nyaman untuk melaksanakan praktek agar selama praktek tidak ada gangguan yang dapat mengganggu konsentrasi.
5. Sebelum mulai praktek cermati setiap tahapan pembuatan dengan teliti supaya tidak terjadi kesalahan prosedur. Karena kesalahan prosedur bisa saja berakibat fatal dan merusak rencana semula.
6. Apabila Ananda sudah yakin semua bahan dan alat lengkap serta prosedur/tahapan pembuatan sudah dikuasai barulah Ananda bisa memulai praktek membuat karya kerajinan dari lilin.
7. Buatlah sebuah produk/karya kerajinan dari lilin sesuai dengan rancangan, ikutilah setiap tahapan dengan runtut sesuai urutan.
8. Membuat produk/karya kerajinan dari bahan lilin harus dilakukan dengan cepat, karena dalam jumlah sedikit lilin cair akan cepat membeku setelah terkena udara dingin.
9. Sebaiknya minta pendampingan kepada orang tua karena pembuatan lilin hias menggunakan kompor untuk melelehkan parafin/lilin.
10. Apabila menemui kesulitan Ananda bisa bertanya dan meminta solusi kepada orang tua.
11. Setelah hasil karya Ananda selesai dibuat dan kering sajikan atau kemaslah dengan kemasan yang sesuai untuk produk/karya kerajinan dari lilin.
12. Perhatikan keselamatan kerja selama proses pembuatan karya.
13. Evaluasi/uji coba produk

Untuk menguji hasil karya kerajinan dari lilin yang sudah Ananda buat, pertama lakukan evaluasi diri dengan cara menilai apakah karya yang dibuat sudah sesuai dengan rencana? baik dalam hal bentuk atau ukurannya, apabila belum sesuai perhatikan kembali prosedur rancangan yang sudah dibuat sebelumnya, adakah prosedur yang tidak Ananda lakukan? Bila ada, apa alasannya. Catat semua kesulitan yang Ananda temukan di saat praktek membuat karya sebagai bahan perbaikan.

Setelah evaluasi diri Ananda lakukan, mintalah evaluasi/penilaian kepada orang tua atau guru pamong. Instrumen penilaian produk/karya yang terdapat pada modul 7 ini dapat Ananda tunjukkan kepada orang tua atau guru pamong sebagai acuan penilaian. Mintalah saran dan petunjuk mereka. Apabila nilainya belum baik Ananda tidak perlu kecewa tetapi tetap berlapang dada dan tetap semangat untuk terus belajar dan berlatih. Membuat karya kerajinan tidak hanya diperlukan pengetahuan tetapi juga diperlukan latihan yang terus menerus hingga akhirnya menjadi terampil. Apabila nilainya baik dan memuaskan tetap rendah hati dan teruslah belajar untuk menambah dan meningkatkan kreativitas.

Setelah Ananda melaksanakan praktek pembuatan karya kerajinan segeralah menyusun laporan praktek dengan format sebagai berikut:

### Laporan Pembuatan Karya Kerajinan

#### 1. Perencanaan

- a. Identifikasi Kebutuhan
  - 1) Mengidentifikasi kebutuhan
  - 2) Menentukan ide karya yang akan dibuat
- b. Menentukan Bahan
- c. Menggali Ide/Gagasan

d. Membuat Sketsa/gambar

## 2. Pelaksanaan

- Bahan yang digunakan
- Alat yang digunakan
- Prosedur pembuatan karya

## 3. Evaluasi

- Hasil penilaian diri sendiri
- Hasil penilaian guru

Membuat laporan pembuatan karya kerajinan ini hampir sama dengan pembuatan rancangan yang sudah Ananda pelajari sebelumnya, hanya saja laporan dibuat setelah Ananda praktek sehingga datanya sesuai dengan yang sebenarnya.

Apabila Ananda menemui kesulitan dalam kegiatan belajar 3 ini, catat semua kesulitan dan diskusikan dengan orang tua atau dengan teman dan atau dengan guru pamong.



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

- Sebelum membuat produk/karya kerajinan dari lilin sangat penting untuk membuat.....pembuatan produk/karya kerajinan sebagai acuan atau pedoman.
- .....dan.....yang dibutuhkan harus dipersiapkan sebelum praktek dimulai supaya pekerjaan dapat berjalan dengan lancar.
- Sebelum mulai praktek pastikan..... atau tahapan pembuatan sudah dikuasai supaya tidak terjadi kesalahan fatal.
- Membuat karya kerajinan membutuhkan.....yang terus menerus sehingga perlu banyak berlatih.
- Lakukan prosedur pembuatan dengan sabar karena membuat karya kerajinan bisa memakan waktu cukup lama dan membutuhkan ketelitian.

**Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!**  
**Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!**

# E.

# TES FORMATIF



## Petunjuk Tes Formatif

Ananda hebat. Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran 3 ini, untuk mengetahui pemahaman Ananda tentang pembuatan karya kerajinan, silahkan Ananda kerjakan tugas di bawah ini.

### Lembar Kerja Pelaksanaan Praktik

#### Membuat Produk/Karya Kerajinan dari Bahan Lilin

##### a. Bacalah informasi dibawah ini sebelum Ananda melaksanakan kegiatan praktik!

1. Melalui kegiatan pembuatan produk ini Ananda diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan Ananda dalam:
  - a. Membuat produk karya kerajinan dari bahan lilin yang sesuai dengan tema dan sketsa serta perencanaan yang sudah dibuat.
  - b. Menyajikan produk karya kerajinan dari lilin.
2. Produk /karya kerajinan yang dihasilkan benda kerajinan yang menggunakan bahan dari lilin dengan teknik bebas.
3. Waktu untuk mengerjakan pembuatan proyek karya kerajinan dari lilin adalah 4 kali pertemuan

##### b. Instruksi

Kerjakan pembuatan karya kerajinan dari lilin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Buatlah satu karya kerajinan dari lilin dengan teknik bebas, karya kerajinan harus sesuai dengan rancangan yang dibuat. Kerjakan setiap prosedur atau tahapan dengan benar. Lakukan praktek dengan runtut sesuai urutan mulai dari menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, mengerjakan pembuatan karya, hingga penyelesaian akhir.
2. Kerjakan pembuatan karya kerajinan dari lilin dengan teliti dan berhati-hati. Jangan mudah putus asa!
3. Setelah seluruh proses pembuatan karya kerajinan dari lilin dikerjakan dengan baik, sajikanlah, atau lakukan pengemasan dengan kemasan yang sesuai dengan produk karya kerajinan dari lilin.
4. Terapkan keselamatan kerja (K3) selama pelaksanaan pembuatan karya kerajinan dari bahan lilin
5. Presentasikan hasil produk/karya kerajinan dari lilin di hadapan teman-teman dan guru pamong Ananda di TKB. Mintalah penilaian dari guru pamong Ananda dengan rubrik penilaian yang ada di halaman lampiran modul ini.

6. Buat laporan pelaksanaan praktek pembuatan karya kerajinan dengan format laporan yang sudah Ananda pelajari.

**c. Unsur-unsur Penilaian**

Unsur-unsur penilaian pembuatan karya kerajinan dari bahan lilin dengan teknik bebas meliputi:

1. Persiapan alat
2. Persiapan bahan
3. Proses
4. Hasil/produk
5. Sikap kerja

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan lembar kerja penilaian praktik kegiatan belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

Rentang penskoran adalah 1-4

Skor maksimal  $4 \times 5$  ( unsur penilaian ) = 20

Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Modul*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

# TES AKHIR MODUL



**Selamat, akhirnya Ananda sampai di Tes Akhir Modul!**

## **Petunjuk pengerjaan**

Ananda hebat, setelah mengikuti pembelajaran dari kegiatan belajar 1 sampai kegiatan belajar 3, tentu Ananda sudah mulai memahami apa yang seharusnya dikerjakan sebelum membuat sebuah produk/karya kerajinan. Begitu juga dengan latihan yang sudah Ananda lakukan. Bukankah sangat mengasyikan? Ananda bisa berkreasi membuat karya dengan bahan lilin dalam aneka bentuk. Nah untuk mengetahui capaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan Ananda dalam merancang, membuat dan menyajikan produk karya kerajinan dari lilin. Silahkan kerjakan Tes Akhir Modul berupa penilaian pengetahuan dengan soal pilihan ganda dan penilaian keterampilan dengan penilaian proyek membuat karya kerajinan dari bahan lilin dengan teknik bebas.

## **A. Soal Pilihan Ganda**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan melingkari huruf A, B, C, atau D yang dianggap sebagai jawaban paling benar!**

1. Lilin yang saat ini paling banyak digunakan adalah lilin dari bahan ....
  - A. mineral
  - B. hewani
  - C. nabati
  - D. kimia
2. Lilin yang berasal dari lebah memiliki ciri khas pada aroma yang dihasilkan yaitu ....
  - A. bau menyengat
  - B. tanpa bau
  - C. manis menyenangkan
  - D. bau bercampur asap
3. Mudah mencair dalam suhu rendah adalah salah satu karakteristik dari bahan lilin, sehingga dalam pengerjaannya cukup menggunakan api ....
  - A. besar
  - B. sedang
  - C. kecil
  - D. kadang besar kadang kecil

4. Perhatikan gambar lilin di samping ini, lilin cantik itu dibuat dengan menggunakan teknik ...

- A. ukir
- B. pewarnaan
- C. dilelehkan
- D. aplikasi



5. Bahan yang digunakan sebagai sumbu lilin adalah ....

- A. tali rafia
- B. benang kasur
- C. benang jahit
- D. tali tambang

6. Perhatikan gambar lilin yang menyala dengan dialasi piring kecil, selain menjadikannya lebih indah juga ada tujuan lain yaitu untuk ....

- A. kenyamanan
- B. keamanan
- C. keindahan
- D. kebersihan



7. Lilin dengan bentuk yang unik, cantik dan menarik dapat dijadikan souvenir, supaya lilin tampak dan terlihat kecantikannya maka sebaiknya lilin dikemas dengan kemasan berbahan ....

- A. Plastik atau mika
- B. Kardus
- C. Karton warna
- D. Kertas kado

8. Hal terpenting sebelum membuat sebuah karya kerajinan adalah ....

- A. pelaksanaan
- B. pembuatan
- C. perencanaan
- D. pengemasan

9. Prosedur/tahapan pembuatan karya kerajinan dengan urutan yang benar adalah ....

- A. Perencanaan, pembuatan, pengemasan, persiapan alat dan bahan, evaluasi, pelaporan
- B. Persiapan alat dan bahan, perencanaan, evaluasi, pembuatan, pengemasan, pelaporan
- C. Perencanaan, persiapan alat dan bahan, evaluasi, pembuatan, pengemasan, pelaporan
- D. Perencanaan, persiapan alat dan bahan, pembuatan, pengemasan, evaluasi, pelaporan

10. Dalam tahapan pembuatan karya kerajinan ada tahap evaluasi, tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengetahui ....
- A. Kelengkapan bahan dan alat
  - B. Tingkat keberhasilan pembuatan karya
  - C. Proses pembuatan karya
  - D. Nilai jual produk yang akan dibuat

### **B. Lembar kerja pelaksanaan proyek**

Sebelum Ananda mengerjakan Pelaksanaan Proyek pelajari terlebih dahulu petunjuk pelaksanaan proyek di bawah ini. Jika Ananda menemui kesulitan Ananda boleh meminta bantuan kepada orang tua atau guru pamong.

Petunjuk Pelaksanaan Proyek

Ananda hebat, kerjakanlah pelaksanaan proyek dengan mengikuti instruksi yang ada dalam Lembar Kerja Penilaian Proyek di bawah ini!

#### **Lembar Kerja Pelaksanaan Proyek**

Membuat Produk/Karya Kerajinan dari bahan lilin

#### **A. Bacalah informasi dibawah ini sebelum Ananda melaksanakan pelaksanaan proyek!**

1. Melalui kegiatan pelaksanaan proyek ini Ananda diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan Ananda dalam:
  - a. Merancang pembuatan produk kerajinan dari bahan lilin yang kreatif dan inovatif
  - b. Membuat produk karya kerajinan dari bahan lilin yang sesuai dengan tema dan sketsa serta perencanaan yang sudah dibuat.
  - c. Mengemas produk karya kerajinan dari bahan lilin.
2. Produk/karya kerajinan yang dihasilkan adalah benda kerajinan yang menggunakan bahan dari lilin dengan teknik pewarnaan.
3. Waktu untuk mengerjakan pelaksanaan proyek karya kerajinan dari lilin adalah 4 kali pertemuan

#### **B. Instruksi**

Kerjakan proyek pembuatan karya kerajinan dari lilin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Buatlah rancangan satu karya kerajinan dari bahan lilin dengan teknik bebas. Rancangan harus sesuai dengan prinsip dan prosedur/tahapan dalam merancang sebuah karya kerajinan dari bahan lilin.
2. Buatlah karya kerajinan yang sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat. Kerjakan setiap prosedur atau tahapan dengan benar. Lakukan praktek dengan runtut sesuai urutan mulai dari menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, mengerjakan pembuatan karya, hingga penyelesaian akhir.
3. Kerjakan proyek pembuatan karya kerajinan dari lilin dengan teliti dan berhati-hati.

Jangan mudah putus asa!

4. Setelah seluruh proses pembuatan karya kerajinan dari lilin dikerjakan dengan baik, sajikanlah, atau lakukan pengemasan dengan kemasan yang sesuai untuk produk karya kerajinan dari bahan lilin.
5. Terapkan keselamatan kerja (K3) selama pelaksanaan proyek pembuatan karya kerajinan dari bahan lilin
6. Presentasikan hasil proyek pembuatan karya kerajinan dari lilin di hadapan teman-teman dan guru pamong Ananda di TKB. Mintalah penilaian dari guru pamong Ananda dengan rubrik penilaian proyek yang ada di halaman lampiran modul ini.
7. Buat laporan pelaksanaan proyek pembuatan karya kerajinan dengan format laporan yang sudah Ananda pelajari

### C. Unsur-unsur Penilaian

Unsur-unsur penilaian hasil proyek pembuatan karya kerajinan dari bahan lilin dengan teknik bebas meliputi:

1. Perancangan
2. Pelaksanaan
3. laporan

## Petunjuk Evaluasi Tes Akhir Modul

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai, untuk penilaian proyek dengan menggunakan rumus berikut ini:

Rentang penskoran adalah 1-4

Skor maksimal  $4 \times 3$  ( unsur penilaian ) = 12

Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Modul*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat dinyatakan lulus.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah **1** sampai dengan **4** di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



# LAMPIRAN



## GLOSARIUM

- aromaterapi* : teknik pengobatan atau perawatan dengan wangi-wangian yang berasal dari minyak nabati seperti tumbuh-tumbuhan buah, bunga atau rempah.
- crayon* : peralatan menggambar yang berbahan lilin
- dekorasi* : suatu cara memperindah suatu bentuk benda, atau bangunan
- detail* : bagian yang kecil-kecil (sangat terperinci) dalam segala hal
- lilin mineral* : lilin yang berasal dari minyak bumi
- teknik ukir* : cara membuat hiasan pada suatu benda dengan cara dipahat atau dibuat dengan alat sodetan



# Kunci Jawaban Tugas

## KEGIATAN BELAJAR 1

### Aktivitas Mandiri



### Pedoman penilaian

1. Setiap jawaban benar bernilai = 10
2. Nilai maksimal = 110
3. Rumus Nilai Akhir :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

## KEGIATAN BELAJAR 2

### Aktivitas Mandiri

Tabel 7.3  
Kunci jawaban tugas

No.	Prinsip Perancangan	Prosedur Pembuatan Karya	Tujuan Pengemasan
1.	Kegunaan ( <i>Utility</i> )	Membuat rancangan produk	Melindungi produk
2.	Kenyamanan ( <i>Comfort</i> )	Mempersiapkan bahan dan alat	Produk untuk dijual
3.	Keamanan ( <i>Safety</i> )	Membuat karya kerajinan	Memudahkan penggunaan produk
4.	Keluwesannya ( <i>Flexibility</i> )	Penyajian / pengemasan	Meningkatkan nilai jual
5.	Keindahan ( <i>Aesthetic</i> )	Evaluasi hasil karya	Mempercantik penampilan produk
6.		Membuat laporan	

Pedoman penilaian isian

- a. Setiap jawaban benar bernilai 1 jawaban salah 0
- b. Nilai maksimal 10
- c. Rumus Nilai Akhir :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

## KEGIATAN BELAJAR 3

### Aktivitas Mandiri

Penilaian produk rancangan karya kerajinan

Tugas merancang produk/karya kerajinan dari bahan lilin, dengan bentuk tagihan adalah laporan hasil rancangan.

Penilaian tugas hasil rancangan yang telah diselesaikan menggunakan lembar penilaian, rubrik penilaian dan pedoman penskoran tes produk di bawah ini.

1. Lembar penilaian praktik pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan lilin

Tabel 7.4  
Lembar Penilaian Praktik pembuatan Karya Kerajinan dari bahan lilin

No	Nama Siswa	Unsur – unsur penilaian					Jumlah perolehan skor	Nilai akhir
		Persiapan alat	Persiapan bahan	Proses	Hasil	Sikap Kerja		
1.								
2.								

2. Rubrik penilaian produk rancangan produk/karya kerajinan dari bahan lilin

Tabel 7.5  
Rubrik Penilaian Rancangan Karya Kerajinan

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
1.	Persiapan a. Kelengkapan alat Berdasarkan rancangan jumlah alat lengkap 100%	Kelengkapan alat 91%-100%	4
		Kelengkapan alat 81%-90%	3
		Kelengkapan alat 70%-80%	2
		Kelengkapan alat ≤ 70%	1
	b. Kelengkapan bahan Berdasarkan rancangan jumlah bahan 100%	Kelengkapan alat 91%-100%	4
		Kelengkapan alat 81%-90%	3
		Kelengkapan alat 70%-80%	2
		Kelengkapan alat ≤ 70%	1
2	Proses Membuat Kriteria: 1) Penggunaan alat benar 2) Penanganan bahan benar 3) Proses pembuatan sesuai rancangan 4) Menerapkan K3 selama proses pembuatan	Empat kriteria terpenuhi	4
		Tiga kriteria terpenuhi	3
		Dua kriteria terpenuhi	2
		satu kriteria terpenuhi	1
3	Hasil Produk Kriteria: 1) Kesesuaian tema 2) Kreativitas 3) Keindahan 4) kebersihan	Empat kriteria terpenuhi	4
		Tiga kriteria terpenuhi	3
		Dua kriteria terpenuhi	2
		satu kriteria terpenuhi	1
4	Sikap Kerja Kriteria: 1) Menggunakan alat dengan baik 2) Menggunakan bahan dengan baik	Empat kriteria terpenuhi	4
		Tiga kriteria terpenuhi	3
		Dua kriteria terpenuhi	2

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
	3) Mengembalikan alat pada tempatnya 4) Menjaga kebersihan	satu kriteria terpenuhi	1

### 3. Pedoman penskoran

- Rentang penskoran adalah 1-4
- Skor maksimal 4 x 5 ( unsur penilaian) = 20
- Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$



## Kunci Jawaban Tes Formatif

### KEGIATAN BELAJAR 1

#### 1. Pilihan Ganda

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	C	6.	C
2.	A	7.	D
3.	D	8.	A
4.	C	9.	B
5.	B	10.	C

#### 2. Kunci jawaban isian

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	Paraffin	6.	Sumbu
2.	Mencairkan lilin	7.	Aroma
3.	Diiris	8.	Mengikat sumbu
4.	Crayon	9.	Ukir
5.	Air	10.	Transparan

Pedoman penilaian pilihan ganda dan isian

- Setiap jawaban benar bernilai 1
- Nilai maksimal 10
- Rumus Nilai Akhir :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

## KEGIATAN BELAJAR 2

### 1. Penilaian tes formatif

Penilaian produk rancangan karya kerajinan

Tugas merancang produk/karya kerajinan dari bahan lilin, dengan bentuk tagihan adalah laporan hasil rancangan.

Penilaian tugas hasil rancangan yang telah diselesaikan menggunakan lembar penilaian, rubrik penilaian dan pedoman penskoran tes produk di bawah ini.

#### a. Lembar penilaian produk rancangan produk/karya kerajinan dari bahan lilin

Tabel 7.6

Lembar Penilaian Produk Rancangan Karya Kerajinan

No	Nama Siswa	Unsur – unsur penilaian			Jumlah perolehan skor	Nilai akhir
		Kesesuaian tema	Kreatifitas	Kelengkapan		
1.						
2.						

#### b. Rubrik penilaian produk rancangan produk/karya kerajinan dari bahan lilin

Tabel 7.7

Rubrik Penilaian Produk Rancangan Karya Kerajinan

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
1.	a. Kesesuaian tema kriteria kesesuaian tema dengan : 1) Prinsip 2) Prosedur 3) Bahan	Tiga Kriteria terpenuhi	4
		Dua kriteria terpenuhi	3
		Satu kriteria terpenuhi	2
		Tidak memenuhi kriteria	1
2	b. Kreativitas Kriteria : 1) Ide/gagasan sesuai tema 2) Ide/gagasan sesuai kebutuhan 3) Sketsa sesuai ide/gagasan	Tiga kriteria terpenuhi	4
		Dua kriteria terpenuhi	3
		Satu kriteria terpenuhi	2
		Tidak memenuhi kriteria	1

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
3	c. Kelengkapan Kriteria 1) Bahan 2) Alat 3) prosedur	Tiga kriteria terpenuhi	4
		Dua kriteria terpenuhi	3
		Satu kriteria terpenuhi	2
		Tidak memenuhi kriteria	1

c. Pedoman penskoran

- 1) Rentang penskoran adalah 1-4
- 2) Skor maksimal 4 x 3 ( unsur penilaian) = 12
- 3) Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



## Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1. Penilaian pengetahuan

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1.	A	6.	B
2.	C	7.	A
3.	C	8.	C
4.	D	9.	D
5.	B	10	B

- a. Setiap jawaban benar bernilai 1 jawaban salah 0
- b. Nilai maksimal 10
- c. Rumus Nilai Akhir :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

## 2. Penilaian Proyek

Penilaian proyek pembuatan karya kerajinan yang telah diselesaikan menggunakan instrumen penilaian antara lain 1) lembar penilaian, 2) rubrik penilaian. 3) pedoman penskoran penilaian proyek.

Berikut adalah instrumen penilaian

### a. Lembar penilaian proyek pembuatan produk/karya kerajinan

Tabel 7.8  
Lembar Penilaian Proyek

No	Nama Siswa	Unsur –unsur penilaian			Jumlah perolehan skor	Nilai akhir
		Perancangan	Pelaksanaan	Laporan		
1.						
2.						

### b. Rubrik penilaian proyek pembuatan produk/karya kerajinan

Tabel 7.9  
Rubrik Penilaian Proyek

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
1.	a. Perancangan kriteria : 1) Ide gagasan sesuai tema 2) Ide gagasan sesuai kebutuhan 3) Ide gagasan sesuai dengan prinsip perancangan	Tiga Kriteria terpenuhi	4
		Dua kriteria terpenuhi	3
		Satu kriteria terpenuhi	2
		Tidak memenuhi kriteria	1
2	b. Pelaksanaan Kriteria : 1) Kelengkapan bahan dan alat yang akan digunakan 2) Melakukan praktek sesuai prosedur perancangan 3) Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja	Tiga kriteria terpenuhi	4
		Dua kriteria terpenuhi	3
		Satu kriteria terpenuhi	2
		Tidak memenuhi kriteria	1
3	c. Laporan Kriteria :	Tiga kriteria terpenuhi	4

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
	1) Presentasi	Dua kriteria terpenuhi	3
	2) Membuat laporan tertulis sesuai sistematika	Satu kriteria terpenuhi	2
	3) Produk yang dihasilkan sesuai dengan sketsa	Tidak memenuhi kriteria	1

c. Pedoman penskoran produk/karya kerajinan

1. Rentang penskoran adalah 1-4
2. Skor maksimal 4 x 3 ( unsur penilaian) = 12
3. Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$





# DAFTAR PUSTAKA

Suci Paresti, Dewi Sri Handayani dkk (2017). Prakarya Kelas VIII untuk SMP/Mts Jakarta  
Kemdikbud

Yahanto, Ninik Purwantini (2020) Modul 2 Prakarya Kerajinan Kelas VII untuk SMPT Jakarta  
Kemdikbud

Arti kata merancang <https://www.artikata.com>

Nuswantari, Dewi Sri Handayani dkk (2018) Prakarya Kelas IX untuk SMP/Mts Jakarta Kemdikbud

Pengertian sketsa <https://www.google.com/search?q=pengertian+sketsa&oq=pengertian+sketsa&aqs=chrome..69i57j0l9.5238j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

Pembuatan lilin <https://www.selasar.com/kerajinan-lilin/>

Sejarah lilin <http://www.martinrecords.com/>

Sifat karakter lilin <https://fitinline.com/article/read/mengenal-sifat-dan-kegunaan-parafin-dalam-proses-membatik/>

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama